

LAPORAN PENELITIAN

ANALISIS DAMPAK IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KAWASAN MINAPOLITAN TERHADAP NELAYAN TRADISIONAL

TIM PENELITI

DR. SUKARMAN KAMULLI, M.Si
ZAMRONI ABDUSSAMAD, SH., MH



BADAN LINGKUNGAN HIDUP, RESEARCH, DAN
SISTEM INFORMASI (BALIHRISTI)
TAHUN 2012

HALAMAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Analisis Dampak Implementasi Kebijakan Pengembangan Kawasan Minapolitan Terhadap Nelayan Tradisional
2. Peneliti Utama
- a. Nama lengkap : Dr. Sukarman Kamuli, M.Si
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : 19670606 200003 1
 - d. Pangkat/Golongan : Pembina/IVa
 - e. Jabatan struktural : Direktur Pustikom
 - f. Jabatan fungsional : Lektor Kepala
 - g. Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Sosial/Ilmu Hukum & Kemasyarakatan
 - h. Alamat : Jl. Jenderal Sudirman No. 6
0435 827038 + Faks
 - i. Telpon/Faks : Jl. Kalimantan No. 52 Kota Gorontalo
0435 824356, HP. 085240216450
 - j. e-mail : sukarman_kamuli@yahoo.com
sukarman-68@ung.ac.id
3. Jangka Waktu Penelitian : 06 bulan
4. Sumber biaya : Balihristi Provinsi Gorontalo Tahun 2012

Gorontalo, November 2012

Mengetahui,
Kepala Balihristi Provinsi Gorontalo

Ketua Peneliti,




Dr. Sukarman Kamuli, M.Si
NIP. 196706062000031001

DAFTAR ISI

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORITIK	7
2.1. Kebijakan Pengembangan Kawasan Minapolitan	7
2.2 Potensi Produksi Perikanan	17
2.3 Karakteristik Masyarakat Nelayan	21
2.4 Masalah yang dihadapi Nelayan	24
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Pendekatan Penelitian.....	28
3.2 Sumber Data	28
3.3 Biaya Pelaksanaan Penelitian	29
3.4 Lokasi dan Waktu penelitian	29
3.5 Tim Peneliti	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Hasil Penelitian	30
4.1.1. Deskripsi Potensi Produksi Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Gorontalo Utara	30
4.1.2. Keadaan Kelompok Nelayan Minapolitan	34
4.2 Temuan Penelitian	37
4.2.1 Pendapatan Nelayan Anggota Minapolitan	37
4.2.2 Keterlibatan kalangan swasta dan BUMN	40
4.2.3 Peningkatan Akses Jalan dan Pasar	44
4.2.4 Usaha ikutan dari kebijakan pengembangan kawasan	

ABSTRAK

Kebijakan pengembangan kawasan minapolitan pada dasarnya diarahkan untuk memaksimalkan kemampuan dan potensi dalam meningkatkan produksi perikanan di Kabupaten Gorontalo Utara, sehingga diharapkan membawa perubahan pada masyarakat nelayan secara individu, kelompok dan masyarakat nelayan secara luas. Pada kenyataannya sejak kebijakan tersebut diimplementasikan beberapa aspek yang menjadi target nasional sesuai Rencana Strategi Kementerian Kelautan dan Perikanan RI 2010-2014 belum dapat dicapai. Hal inilah yang diungkap dalam penelitian ini. Metode yang digunakan adalah observasi langsung pada nelayan yang tergabung dalam kelompok nelayan minapolitan, aktivitas penangkapan dan budidaya, dan berbagai fasilitas yang dimiliki. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Temuan penelitian: 1) Terjadi peningkatan pendapatan nelayan dan produksi hasil tangkapan $\pm 45\%$ (melampaui target Kemnterian Kelautan dan Perikanan 5%); 2) Pemasaran hasil produksi, baik perikanan tangkap maupun budidaya menjadi kendala yang segera dipecahkan; 3) Belum ada keterlibatan kalangan swasta dan BUMN dalam mendukung kebijakan pengembangan kawasan minapolitan, misalnya kehadiran Koperasi Nelayan, Bank Pemerintah seperti BRI yang memberi pinjaman tanpa agunan; 3) Nelayan belum diasuransikan, baik diri/jiwanya maupun peralatan tangkap yang dimiliki; 4) Usaha ikutan belum tumbuh subur seperti: sentra pembuatan kerupuk udang, kerupuk ikan, abon ikan, pembuatan roti khas rumput laut, dll. Usaha yang ada sekarang belum diminati karena tersandung pada masalah pemasaran; 5) Kelompok Kerja (POKJA) yang diharapkan mem-back-up kebijakan pengembangan kawasan minapolitan belum menjalankan tugasnya dengan baik.

Keywords: *Minapolitan regional development policy, traditional fishing, and North Gorontalo regency*